

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa lebih aktif. Pendidikan nasional Indonesia mempunyai visi untuk mewujudkan sistem pendidikan yang kuat dan berwibawa untuk menjadikan bangsa Indonesia yang berkualitas. Visi pendidikan dapat dijabarkan melalui misi. Dimana misi pendidikan yaitu untuk meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Pendidikan formal di semua jenjang memiliki kategori pendidikan ideal yang mencakup balance antara intelektual, emosional dan spiritual. Suatu pendidikan akan dikatakan ideal apabila pendidikan tersebut telah memiliki 1) sarana dan prasarana yang memadai, adapun jenis dari sarana berupa meja, kursi, proyektor, dan bahan ajar. Bahan ajar diartikan sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa.¹ Jenis bahan ajar yaitu buku pembelajaran tematik, modul, dan lembar kerja siswa. 2) guru memiliki pengetahuan yang mumpuni serta mampu memberikan tauladan terhadap siswa. 3) pendidikan yang terakreditasi yaitu pendidikan yang mempunyai tolak ukur untuk memenuhi standar pendidikan. 4) memiliki manajemen pengelolaan yang baik. 5) kurikulum

¹ Sungkono, *Jurnal dan Manfaat Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*, (2009), 2

yang digunakan telah sesuai dengan aturan pemerintah yaitu pendidikan mengikuti perkembangan jaman kurikulum.²

Pemerintah telah menerapkan peraturan menggunakan kurikulum 2013 untuk seluruh jenjang pendidikan formal agar tercapainya tujuan pendidikan untuk mencerdaskan bangsa Indonesia. Dimana kurikulum 2013 siswa dituntut untuk berpikir kreatif, inovatif, cepat tanggap selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya. Di MIN 3 Serang telah menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan aturan pemerintah meskipun disebagian kelas seperti kelas I sampai III menggunakan KTSP, sedangkan kelas IV sampai VI menggunakan K-13.

Disetiap pendidikan tidak terlepas dari permasalahan yang disebabkan oleh guru, siswa dan bahan ajar seperti yang dialami di MIN 3 Serang. Bahan ajar yang telah disebutkan di atas belum maksimal dikarenakan bahan ajar belum sepenuhnya menggunakan konteks dunia nyata, kurangnya aktivitas untuk siswa, kurangnya kemampuan berpikir siswa dalam memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak sehingga siswa hanya mengharapkan pemberian dari guru. Menyebabkan siswa melakukan kegiatan diluar perintah guru pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti bertengkar pada saat berjalannya proses pembelajaran ataupun bercanda dengan temannya. Sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak kondusif. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hubungan timbal balik yang edukatif antara guru dan siswa dalam proses belajar. Untuk menghadapi permasalahan yang ada perlu diadakannya bahan ajar dengan menggunakan pendekatan yang berhubungan dengan konteks dunia nyata agar siswa secara penuh dapat

² <https://mtsn1purworejo.sch.id/blog/Pendidikan-yang-ideal-di-zaman-now/>

belajar sendiri dari pengetahuan sebelumnya, yang ia lihat, ia kerjakan dan menghubungkannya dengan materi. Seperti pendekatan kontekstual

Pendekatan kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realita kehidupan nyata. Materi pelajaran akan lebih berarti jika materi pelajaran disajikan melalui konteks kehidupan sehari-hari, dan menemukan arti di dalam proses pembelajarannya. Dengan adanya bahan ajar yang mengacu terhadap karakteristik siswa akan menumbuhkan kegemaran siswa dalam belajar, siswa lebih aktif dari sebelumnya, Siswa bekerja keras untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, pembelajaran akan lebih berarti dan menyenangkan. Mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³ Karena pada dasarnya karakteristik siswa SD/MI berada dalam usia yang masih senang bermain, senang melakukan kegiatan, memiliki rasa ingin tahu yang besar. Mereka tertarik untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menurut mereka menarik untuk dilakukan.

Permasalahan ini, juga terjadi di sekolah lain seperti di MI Nurul Falah, dan MI Assibiyah. Dengan adanya permasalahan tersebut, mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik, permasalahan ini telah diatasi oleh guru dengan mengerahkan semua kemampuannya baik dari pengetahuan dan metode pembelajaran akan tetapi hasil yang didapatkan belum maksimal. Dari hasil observasi di berbagai sekolah, dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran belum berjalan sesuai yang diharapkan karena penunjang proses pembelajaran belum sepenuhnya

³ Tritanto Ibnu Badar Al-bantany, *Mendisain modul pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual pada kurikulum 2013, (pembelajaran tematik integratif/KTI)*, (Jakarta: kencana, 2014), 141

mengacu terhadap konteks dunia nyata dan karakteristik yang sangat berpengaruh terhadap perubahan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yang tercantum di latar belakang yang ada, maka saya menentukan judul *"Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku dengan Pendekatan Kontekstual"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Guru hanya memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.
2. Sedikitnya Guru yang berinisiatif membuat modul.
3. Keterbatasan Guru dalam menggunakan metode maupun media.
4. Guru tidak pandai dalam mengelola kelas.
5. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang tidak bersifat kontekstual.
6. Siswa melakukan kegiatan yang di luar perintah guru.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengembangan pada modul tematik tema indahnya keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku dengan pendekatan kontekstual.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan :

1. Bagaimanakah cara mengembangkan modul pembelajaran tematik tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku?
2. Bagaimanakah kelayakan modul pembelajaran tematik tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku dengan pendekatan kontekstual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara mengembangkan modul pembelajaran tematik tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku
2. Untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan modul pembelajaran tematik tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku dengan pendekatan kontekstual.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pedoman pembelajaran pada modul tematik

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat untuk penelitian

Ilmu pengetahuan yang sangat luas mengenai pembelajaran

- b. Manfaat untuk guru

1. Modul sebagai buku panduan dalam pembelajaran
2. Membantu guru dalam proses penyampaian materi

3. Modul sebagai referensi pembelajaran
- c. Manfaat untuk siswa
1. Modul digunakan sebagai referensi belajar.
 2. Modul sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa dalam belajar.
 3. Modul memberikan pengalaman terhadap siswa pembelajaran sehingga siswa dapat memahami pelajaran.

G. Sistematika Penelitian

Agar mempermudah dalam penelitian, maka skripsi disusun dengan sistematik sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori meliputi teori pengembangan, modul, pembelajaran tematik, dan pembelajaran kontekstual.

BAB III Metodologi penelitian yang meliputi tempat penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian dan pengumpulan data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Kesimpulan dan Saran